

## KKN TEMATIK: KEGIATAN DALAM MEMBANGUN DESA TEMATIK BARUA BANTAENG

Adabi Darban<sup>1\*</sup>, Hilmi Hambali<sup>2</sup>, Muhammad Wajdi<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

[adabidarban854@gmail.com](mailto:adabidarban854@gmail.com)

[hilmihambali.fkip@gmail.com](mailto:hilmihambali.fkip@gmail.com)

[muh.wajdi@unismuh.ac.id](mailto:muh.wajdi@unismuh.ac.id)

### Abstrak

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan sebuah bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk kehidupan di tengah masyarakat diluar kampus, yang secara otomatis bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Implementasi kampus merdeka dilakukan dengan belajar diluar kampus (Universitas). Pembelajaran yang dilakukan pada lingkungan masyarakat dilakukan dengan pendekatan transdisipliner dimana pendekatan ini merupakan salah satu pendekatan kurikulum UM selain dari pendekatan kapabilitas dan belajar berbasis kehidupan. Tempat kegiatan KKNT ini adalah di desa Berua, Kecamatan Ermerasa, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan. Untuk pembelajaran yang dilakukan pada mahasiswa KKNT adalah Pembuatan Papan Nama Keluarga di setiap masyarakat Desa Berua, kemudian Revitalisasi Kantor Desa Berua, Kemudian Sosialisasi Stunting yang ditargetkan adalah siswa yang ada di desa Berua, Pelatihan *Public Speaking* dan Kepemimpinan yang ditargetkan kepada masyarakat desa, kemudian pembersihan lingkungan yang ditargetkan adalah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan, kemudian pembuatan papan struktur desan dan peta desa, kemudian profil desa yang digambarkan pada dinding kantor desa, kemudian kegiatan belajar mengajar yang ditargetkan kepada sekolah dan yang terakhir adalah lomba yang ditargetkan kepada kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersamaan.

**Kata Kunci:** KKNT, pembangunan Desa, desa tematik

### Pendahuluan

Lahirnya UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa mengisyaratkan bahwa desa merupakan daerah otonomi daerah yang diberi kewenangan tersendiri oleh pemerintah dalam menyelenggarakan pembangunan. Sementara itu Kuliah Kerja Nyata oleh mahasiswa sebagai kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa adalah program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang proses penyelesaian studinya. Pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Pembangunan desa merupakan suatu proses yang mencakup serangkaian kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan pembangunan desa dan pelaporan. Pada setiap kegiatan pembangunan tersebut masyarakat diamanatkan untuk berperan serta aktif. Penyelenggaraan KKN tematik membangun desa bertujuan untuk membangun kesadaran kritis

\*Correspondent Author: [adabidarban854@gmail.com](mailto:adabidarban854@gmail.com)

masyarakat dalam rangka membangun komunitas (desa) yang lebih partisipatif dan mampu menemukan gagasan-gagasan kreatif untuk memecahkan masalah desanya. Dengan demikian, KKN tematik membangun desa dapat menjadi pendekatan pemberdayaan masyarakat pedesaan.

Implementasi Kampus Merdeka di UM dilakukan dengan pembelajaran di dalam dan luar universitas. Pembelajaran di dalam UM dilakukan dengan pendekatan transdisipliner dimana pendekatan ini merupakan salah satu pendekatan kurikulum UM selain pendekatan kapabilitas dan belajar berbasis kehidupan. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah di luar prodi sebagai pemenuhan kapabilitasnya yang diwadahi dalam matakuliah transdisiplin. Pembelajaran di luar UM dilakukan dengan berbagai bentuk kegiatan belajar, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen dan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Pelaksanaan merdeka belajar di UM dapat dilakukan secara optimal karena UM memiliki kewenangan yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. UM memfasilitasi kebebasan mahasiswa hak belajarnya dengan melakukan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*). Pembelajaran harus memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Dengan demikian, upaya UM untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika pembangunan masyarakat dapat dicapai.

### **Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan dalam membangun desa KKNT' desa Berua, Kecamatan Eremerasa, Kabupaten Bantaeng mencakup dua konsentrasi, yang pertama kepada masyarakat desa itu sendiri dan yang kedua adalah pendidikan (sekolah) sebagai pengimplementasian terhadap pendidikan yang telah dibekali di Universitas dan Jurusan. Adapun langkah-langkah kegiatan ini terdiri atas persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

#### **1) Persiapan**

Kegiatan ini diawali dengan survey ke tempat-tempat umum seperti masjid, kantor kelurahan, sekolah-sekolah, dan rumah-rumah warga yang ada di Desa Berua. Mahasiswa terjun langsung untuk mengetahui keadaan dan kondisi di Desa Berua, kemudian selanjutnya mahasiswa berbincang-berbincang dengan kepala desa, kepala dusun, tokoh masyarakat, dan para pemuda untuk menemukan masalah kemudian setelah menemukan mahasiswa memberikan solusi serta masukan tentang masalah yang ada di Desa Berua agar masalah yang ditemukan cepat teratasi di Desa Berua.

#### **2) Pelaksanaan**

Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat dan pemerintah Desa setempat. Adapun Program yang akan dilaksanakan adalah

Pembuatan Papan Nama Keluarga di setiap masyarakat Desa Berua, kemudian Revitalisasi Kantor Desa Berua, Kemudian Sosialisasi Stunting yang ditargetkan adalah siswa yang ada di desa Berua, Pelatihan *Public Speaking* dan Kepemimpinan yang ditargetkan kepada masyarakat desa, kemudian pembersihan lingkungan yang ditargetkan adalah meningkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan, kemudian pembuatan papan struktur desan dan peta desa, kemudian profil desa yang digambarkan pada dinding kantor desa, kemudian kegiatan belajar mengajar yang ditargetkan kepada sekolah dan yang terakhir adalah lomba yang ditargetkan kepada kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersamaan.

3) Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir program, pada aspek pencapaian program. Evaluasi aspek proses dan penyelenggaraan program dilakukan berdasarkan taraf penyelesaian seluruh kegiatan yang direncanakan.

### **Hasil Kegiatan dan Pembahasan**

1) Kegiatan Akademik

Mahasiswa dianjurkan untuk membuat Rancangan Perangkat Pembelajaran di Sekolah Dasar yang masih menggunakan Kurikulum 2013 dan Merdeka maka dari itu kami membamgi diri untuk mengajar di beberapa kelas sesuai jurusan kami masing-masing, selain kami berfokus pada mata pelajaran yang ada kami juga mengajarkan hal lain, seperti cara berbicara didepan kelas, pidato, tari dan lain sebagainya karena pada saat itu Kecamatan Eremerasa akan mengadakan lomba untuk anak sekolah. Selain itu, kegiatan kami disambut baik oleh guru di sekolah mereka juga meminta kami untuk mengajar di kegiatan ekstrakurikuler yang ada di setiap sekolah.

2) Adaptasi Teknologi dalam Pembelajaran

Dosen dan Mahasiswa melakukan kegiatan peningkatan literasi bagi siswa yang ada di desa barua dengan membagikan berbagai macam barcode buku paket untuk SMA/MA Sederajat yang dapat dengan mudah di akses menggunakan Aplikasi Google foto atau Scan Barcode karena biasanya kurang mumpuninya buku paket yang ada di sekolah, jadi mereka juga dapat belajar walaupun sedang berada di rumah.

3) Non-Akademik

Mahasiswa melakukan kegiatan pembangunan masjid atau perbaikan masjid dengan masyarakat yang doilakukan di salah satu masjid, pada kegiatan ini juga kami dapat berbaur dengan masyarakat dan disinilah kami merasakan bahwa masyarakat Desa Batua memilikirasa kekeluargaan yang tinggi dan kegiatan berkebun karena pekerjaan dari masyarakat desa barua merupakan petani.

Sebagai permulaan, dilakukan acara serah terima mahasiswa pada lokasi yang telah ditetapkan. Setelah itu mahasiswa diperkenalkan kepada para perangkat 4 desa, tokoh masyarakat, kemudian memasang spanduk kegiatan di posko. Mahasiswa menyiapkan kegiatan berupa penyampaian program kerja dengan tema kegiatan membangun desa yang akan dilaksanakan ke depannya kepada kepala desa dan juga masyarakat. Mahasiswa melakukan observasi pada minggu pertama hingga minggu kedua kegiatan Membangun Desa. Kegiatan observasi dilakukan untuk mendapatkan data pada tapak yang akan di rancang sebagai pusat rekreasi dan ruang kreasi pada anak-anak dan masyarakat. Adapun beberapa uraian kriteria dari kegiatan yang harus dikuasai;

- penguasaan Konsep Hal pertama ialah menunjukkan penguasaan konsep yang berhubungan dengan kegiatan membangun desa. Setelah itu mahasiswa mengaitkan konsep dengan pengetahuan lain yang relevan. Menyampaikan konsep sesuai dengan hierarki belajar. Lalu mengaitkan konsep dengan realitas kehidupan masyarakat di desa.
- Pendekatan/ Strategi Pelaksanaan Mahasiswa menargetkan kompetensi yang akan dicapai masing-masing dari jurusan. Untuk jurusan Pendidikan Biologi, terfokus kepada pendekatan konsep peningkatan mutu pendidikan serta lingkungan di Desa Barua. Dilakukan observasi berkelanjutan selang beberapa hari lalu melakukan survey terhadap lokasi dengan pengambilan data dan dilakukan evaluasi terhadap lingkungan di sekitar lokasi perencanaan.
- Pemanfaatan Teknologi/ Sumber Belajar Keterampilan yang dibutuhkan diusahakan menjadi program membangun desa yang efektif dan efisien serta menarik. Dalam merencanakan program ini, mahasiswa bergantung kepada perangkat aplikasi pendukung komputer/ laptop berupa Canva, Meet, dan Appsheet. Sehingga menghasilkan produk wujud hasil peningkatan mutu pendidikan dan lingkungan agar tidak terlepas dari apa yang didasari sesuai sesuai program kampus atau studio akhir.
- Program yang Melibatkan Masyarakat Selama kedatangan di desa, mahasiswa mencoba membangun hubungan silaturahmi bersama masyarakat setempat. Menumbuhkan partisipasi aktif terhadap masyarakat dengan opini-opini baik seputar desa dan isinya. Keterbukaan terhadap masyarakat desa bisa lebih mendukung berjalannya program membangun desa. Mendapatkan informasi mengenai keaktifan desa dalam ajang atau event desa yang sering digelar setiap tahun, juga tidak lupa dengan masalah-masalah atau hal menyimpang yang terjadi di desa. Yang mana dapat mengganggu ketertiban desa baik untuk masyarakatnya sendiri. Melalui masyarakat desa, mahasiswa memperoleh informasi lebih akurat dan mampu mengelola informasi tersebut untuk dapat menjadi bagian program membangun desa.

Adapun program-program kerja yang diperadakan oleh mahasiswa dan segenap tokoh masyarakat termasuk para perangkat desa, yakni;

- Mengacu pada kegiatan-kegiatan di sekolah yang ada di Desa Barua agar diadakan sosialisasi mengenai stunting serta peningkatan mutu pendidikan.
- Usulan mengenai data-data desa yang masih belum sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di desa.
- Melakukan revitalisasi terhadap interior dan eksterior kantor desa
- Melakukan sosialisasi dengan masyarakat desa seperti mengadakan penyuluhan dengan bekerja sama dengan perangkat desa serta karang taruna desa.
- Melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah yang ada di desa
- Bekerja sama dengan masyarakat dalam membersihkan lingkungan.
- Bekerja sama dengan perangkat desa dan karang taruan dalam pemasangan papan nama rumah.

Pada awal bulan September, kami hanya terfokus untuk memilah program kerja yang bisa kami handle sebagaimana banyaknya minat dan usulan masyarakat yang antusias terhadap mahasiswa KKN-Tematik Universitas Muhammadiyah Makassar. Terlebih mahasiswa juga memiliki program kerja di luar itu, masing-masing yang mesti terhitung dalam kriteria program studi

terkonversi. Beberapa program kerja mahasiswa yang kemudian sudah dirapatkan setiap malam pada minggu ketiga adalah sebagai berikut;

- 1) Pembuatan Papan Nama Keluarga.
- 2) Revitalisasi Kantor Desa.
- 3) Sosialisasi Stunting.
- 4) Pelatihan Public Speaking dan Kepemimpinan.
- 5) Pembersihan Lingkungan.

Program kerja mulai terlaksana setelah memasuki pekan pertama bulan Oktober. Hal ini dikarenakan mahasiswa melakukan pendataan awal terlebih dahulu mengenai kepala keluarga yang ada di Desa Barua. Keadaan ini mendorong mahasiswa untuk ikut serta dalam berbaur dan lebih mengenal kebiasaan desa yang menarik. Program yang pertama kali dijalankan adalah Pembersihan Lingkungan. Setiap Jum'at, mahasiswa melakukan pembersihan lingkungan di wilayah desa barua setelah itu melakukan kegiatan senam bersama masyarakat. Program ini terus berjalan hingga pertengahan bulan Desember.

Program yang selanjutnya dijalankan adalah Kegiatan Belajar Mengajar. Kegiatan ini dilakukan karena dominan dari mahasiswa KKNT berasal dari keguruan, selain itu Desa barua sendiri memiliki 3 sekolah dasar yaitu, SD Inpres Jannayya, SD Inpres Barua, dan SD 19 Landang. Mahasiswa secara bergiliran melakukan pengajaran di 3 sekolah tersebut. Kegiatan ini berlangsung hingga pertengahan desember. Program kerja selanjutnya adalah pembuatan papan nama keluarga. Penerapan seperti papan nama keluarga mendapat respon yang sangat baik dari semua elemen masyarakat .kami melakukan pendataan terlebih dahulu mengenai kepala keluarga di 6 dusun kemudian mahasiswa melakukan design dari papan nama tersebut. Program kerja ini dilaksanakan selama 2 minggu karena nantinya papan nama keluarga ini beserta nomor rumahnya akan langsung kami sinkronkan dengan google maps jadi nanti akan tampil nama-nama kepala keluarga yang ada di desa Barua.

Selama kegiatan papan nama ini berlangsung kami juga mengadakan melaksanakan beberapa program kerja yaitu sosialisasi stunting, pelatihan public speaking, pembuatan struktur desa dan peta desa. Sosialisasi stunting ini kami lakukan di 3 sekolah setiap kami melakukan pengajaran untuk selalu mengingatkan kepada siswa/i untuk selalu menjaga pola makan. Kegiatan pelatihan public speaking dan kepemimpinan dilaksanakan pada 10 november 2022, kegiatan ini disambut dengan masyarakat karena antusias mereka mengikuti pelatihan ini dalam meningkatkan gaya bahasa dalam berbicara. Kegiatan ini difokuskan untuk perangkatan pemerintahan agar mereka bisa berkomunikasi dengan santai dan baik ketika ada kegiatan selanjutnya pembuatan struktur desa dan peta desa. Pembuatannya dilakukan selama 1 minggu dikarenakan setelah pemasangan papan nama kami menyinkronkan data yang kami kumpulkan kedalam sebuah aplikasi (AppSheet) untuk dicetak menjadi sebuah peta desa yang nantinya bisa diakses melalui website yang kami buat. Pada bulan Desember kami mengadakan lomba antar sekolah beserta nyanyi solo untuk masyarakat. Kegiatan kami sangat diapresiasi oleh masyarakat dengan peserta kami yang banyak. Lomba ini diadakan mulai tanggal 14-17 Desember. Selama kegiatan lomba ini berjalan kami juga melakukan mural desa dan pembuatan video profil desa

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan uraian pelaksanaan program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) dengan program KKN-Tematik Membangun Desa yang dilaksanakan oleh penulis beserta

mahasiswa lainnya dimulai pada tanggal 5 September 2022 hingga 24 Desember 2022 di Desa Barua, Bantaeng, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- KKN-T Membangun Desa menciptakan pandangan yang berbeda dari setiap masyarakat di desa itu sendiri
- Dengan KKN-T Membangun Desa membantu mahasiswa terjun langsung ke lapangan serta berbaur dengan masyarakat dan memberi pengalaman kerja realistis selama berada di desa itu sendiri.
- Menumbuhkan tali silaturahmi dengan masyarakat desa itu sendiri.
- Sangat melatih agar kuat mental, fisik, serta tetap stabil mempertahankan jasmani dan rohani.
- Mengajarkan lebih suportif dalam bekerja sama dengan kelompok/ tim, kompak, saling menghargai pendapat, dapat membantu di masa sulit, dan berbagi kebahagiaan

### **Ucapan Terimakasih**

Ucapan terima kasih kepada tim pengabdian yang terdiri dari dosen, mahasiswa serta kepada penanggung jawab KKN-T FKI Universitas Muhammadiyah Makassar.

### **Daftar Pustaka**

- Dr. Rieny Sulistijowati S, S.Pi, M. S. (2020). Laporan Akhir Kkn Tematik Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo. *Sustainability (Switzerland)*, 4(1), 1–9. <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0A>
- Farman, F., Chairuddin, C., Herlina, H., Marniati, M., Hali, F., & Nasrum, A. (2021). Kkn Tematik: Peningkatan Kualitas Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Desa Lapao-Pao Kabupaten Kolaka. *Jurnal Al Basirah*, 1(2), 117–126. <https://doi.org/10.58326/jab.v1i2.24>